



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 17 Desember 2012

Halaman: 4

Belajar Industri Kreatif dari Bandung



MERAPI-TRI DARMAYATI

Tri Hastono bertukar cinderamata dengan Bulgan Alamin.

BANDUNG atau Paris van Java terkenal dengan wisata belanja yang menjual produk industri kreatif. Keberhasilan pengembangan industri kreatif yang pesat itu tidak lepas dari dukungan pemerintah daerah dan media. Inilah yang mendorong bagian Humas Pemkot Kota Yogyakarta melakukan kunjungan ke Pemkot Bandung pada 5-7 Desember 2012.

"Bandung memiliki sumber daya alam yang terbatas, sehingga sumber daya manusia melalui industri kreatif yang tidak memiliki batas dikembangkan," kata Kepala Dinas Komunikasi dan

Informasi Pemkot Bandung Bulgan Alamin saat menerima rombongan Humas Pemkot dan sejumlah media di Yogyakarta.

Bandung memiliki beberapa kawasan wisata industri kreatif yang selalu menjadi jujugan wisatawan. Ada Cihampelas yang terkenal dengan sentra jeans, Cibaduyut kawasan sepatu serta beragam distribution store (distro), clothing company dan factory outlet. Pelaku industri kreatif ini juga beragam dari segala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sampai usaha besar.

"Khusus untuk UMKM ada program bantuan mulai

Rp 500 ribu sampai Rp 15 juta. Tentunya dengan Melihat kriteria dan syarat yang harus dipenuhi pelaku," tambahnya.

Selain itu pelaku industri kreatif di Bandung juga didukung branding produk dengan bekerja sama media. Pemerintah Bandung banyak menganggarkan kerjasama dengan media dalam bentuk advetorial pemberitaan industri kreatif.

Dia mengatakan, rasa kecintaan terhadap Bandung juga ditumbuhkan di kalangan pelaku media. Oleh sebab itu pemberitaan yang dibuat diupayakan tidak menimbulkan dampak negatif bagi industri kreatif di Bandung.

Kota Yogyakarta sendiri juga memiliki tempat-tempat wisata dengan produk berupa industri kreatif. Namun selama ini yang menjadi ikon jujugan utama masih terpusat di kawasan Malioboro.

"Keberhasilan pengembangan industri kreatif di Bandung ini yang coba kami pelajari. Yogyakarta juga memiliki industri kreatif yang juga tidak sedikit. Dalam waktu dekat Pemkot Yogyakarta juga akan membuka pusat kerajinan XT Square," tutur Kepala Humas Pemkot Yogyakarta, Tri Hastono.

XT Square atau Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta diharapkan dapat menjadi daya tarik wisatawan dan ikon Yogyakarta di bidang kerajinan dan seni budaya. Termasuk untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan di kawasan selatan Yogyakarta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bag. Humas dan Informasi	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Untuk Dilengkapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers	
- Netral			

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005